

BAB I. PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Hewan yang telah dipelihara oleh manusia memiliki ikatan dan keterdekatan dengan majikan tersebut. Namun dapat disadari atau tidak, hewan peliharaan itu dapat menularkan beberapa penyakit pada manusia. Ada beberapa jenis penyakit yang ditularkan oleh hewan diantaranya seperti Herpes, Rabies, Toxoplasma, Lyme, dan Jamur kulit. Jamur kulit yang ditularkan oleh hewan bisa disebut juga sebagai Ringworm. Ringworm menyerang kulit bagian luar manusia dan bisa terkena pada semua kalangan terutama pada anak-anak.

Dikutip dari laman alodoc, jamur ini hidup pada bulu kucing dan juga anjing. Hal ini bisa terjadi sangat umum. Jamur ringworm ini dikenal juga dengan Tinea. Walaupun memiliki nama Ringworm tetapi penyakit ini tidak disebabkan oleh cacing. Penyakit ini muncul dengan bercak-bercak merah yang asalnya dipercaya bahwa penyakit tersebut disebabkan karena infeksi parasite dari cacing.

Ringworm ini dapat ditularkan karena adanya kontak fisik terhadap manusia atau hewan yang mengalami penyakit jamur bahkan bisa ditularkan melalui tanah dan udara disekitar. Oleh karenanya penyakit ini dapat menular dengan sangat cepat. Jamur kulit atau bisa disebut juga *Dermatophytes* ini hanya bisa hidup pada lapisan keratin diatas kulit mati. Penyakit ini jarang menyerang kedalam bagian tubuh dan tidak dapat bertahan pada bagian yang memiliki selaput lendir seperti pada bagian vagina dan juga bagian mulut.

Sebagian orang menganggap sepele dengan adanya gangguan pada kulit pada kucing. Faktanya, gangguan pada kulit kucing yang disebabkan oleh Ringworm ini dapat ditularkan kepada manusia dengan cepat. Kurang pemahannya orang-orang terhadap penanganan Ringworm dan ciri-ciri ringworm ini bisa berakibat serius. Orang-orang menganggap bentol pada tubuh hanya disebabkan oleh gigitan serangga dan alergi saja. Namun ternyata hewan peliharaan yang terinfeksi jamur dapat menularkan jamurnya pada manusia. Informasi pada masyarakat yang kurang

dan ketidaktahuan masyarakat terhadap Ringworm ini bisa berdampak sangat buruk. Ditambah dengan banyaknya kucing liar yang bisa saja menularkan penyakitnya melalui udara dan tanah.

Penyakit Ringworm ini ternyata berada banyak dilingkungan sekitar namun bagi orang awam penyakit ini bisa disebut asing. Maka dari itu, penyakit Ringworm ini perlu di informasikan kepada masyarakat agar masyarakat luas lebih mengetahui mengenai penyakit ringworm pada kucing agar masyarakat awam yang hidup bersama kucing-kucing dapat mengetahui penyakit Ringworm ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, dapat diuraikan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- Tidak *familiar*-nya penyakit Ringworm pada hewan kucing dikalangan masyarakat awam.
- Penyakit Ringworm dianggap sebagai penyakit yang tidak berbahaya karena ditularkan oleh hewan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil identifikasi masalah yang telah ditulis diatas, penulis telah merumuskan masalah sebagai berikut:

- Sebagai penyakit yang sebenarnya sangat mudah untuk ditemukan namun tidak dikenali oleh masyarakat, bagaimana agar penyakit Ringworm pada kucing ini dapat diketahui oleh masyarakat awam dan informasi yang akan disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat ditentukannya Batasan masalah yang ada agar pembahasan lebih terarah yaitu:

- Mengenal ciri-ciri dari hewan yang mengalami infeksi jamur.
- Cara mencegah penyakit Ringworm agar tidak menular pada manusia.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan

Membuat sebuah media informasi agar masyarakat bisa merawat kucing agar tidak terkena ringworm dan tidak ditularkan kepada manusia.

I.5.2 Manfaat

Adapun manfaat dari perancangan penyakit ringworm pada kucing adalah:

- Manfaat bagi keilmuan: untuk referensi dan juga pengetahuan mengenai penyakit Ringworm pada kucing.
- Manfaat bagi perancang: untuk menambah wawasan dan sebagai portofolio dalam membuat karya mengenai penyakit Ringworm.
- Manfaat bagi masyarakat: memberikan informasi kepada masyarakat yang belum mengetahui penyakit Ringworm.